

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

B A B VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab VI ini akan dibahas tentang :

A. Tinjauan kembali

B. Kesimpulan

C. Saran-saran

Selanjutnya ketiga topik ini akan dibicarakan satu persatu.

A. Tinjauan Kembali

Sebelum peneliti mengambil suatu kesimpulan di dalam penelitian ini, perlu kiranya penulis mengadakan suatu tinjauan kembali tentang pokok-pokok yang telah dibahas pada bagian terdahulu. Dengan tinjauan kembali itu dapat memberi kan suatu gambaran secara menyeluruh dalam penelitian ini. Tinjauan kembali dari penelitian ini meliputi :

1. Tentang tujuan penelitian :

- Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara IQ verbal dengan minat scientific terhadap prestasi belajar mata pelajaran fisika, kimia dan biologi.
- Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara IQ verbal dengan prestasi belajar mata pelajaran fisika, ki mia dan biologi.
- Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara minat scientific dengan prestasi belajar mata pelajaran fi-



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

sika, kimia dan biologi.

2. Tentang Asumsi :

Dalam penelitian ini telah dikemukakan asumsi yang berbunyi bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk diantaranya adalah faktor inteli-
gensi dan minat anak. Seorang anak yang mempunyai taraf in-
teligensi tinggi, maka secara rasional kemampuan anak ting-
gi, sehingga prestasi anak pun tinggi. Disamping intelligen-
si, minat juga turut menentukan prestasi belajar siswa, a-
kan tetapi minat tidak mengukur kemampuan belajar siswa da-
lam suatu bidang tertentu. Minat hanya menunjukkan sikap
perasaan seseorang terhadap suatu kegiatan tertentu. Minat
berfungsi mengaktifir kemampuan belajar siswa untuk berpre-
stasi. Maka jika anak yang berkemampuan belajar tinggi dan
mempunyai minat yang tinggi, akan memperoleh prestasi bel-
ajar yang tinggi.

3. Tentang Hipotesis

Untuk memperoleh suatu jawaban sementara terhadap hasil
penelitian, maka peneliti telah mengajukan hipotesis nihil
yang berbunyi :

- Tidak ada hubungan yang berarti antara Inteligensi ver-
bal dan minat scientific terhadap prestasi belajar
siswa dalam mata pelajaran fisika, kimia dan biologi.
- Tidak ada hubungan yang berarti antara inteligensi
verbal dengan prestasi belajar siswa dalam mata pela-



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

jaran fisika, kimia dan biologi.

- Tidak ada hubungan yang berarti antara minat scientific dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fisika, kimia dan biologi.

Di dalam studi kepustakaan telah dikemukakan pula bahwa inteligensi sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Begitu juga minat anak, sangat menentukan dalam prestasi belajar siswa, lebih-lebih minat scientific dengan mata pelajaran fisika, kimia dan biologi.

Menurut analisis data yang telah dilakukan pada bab V diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Bahwa ada hubungan atau korelasi yang cukup berarti antara prestasi belajar mata pelajaran fisika, kimia, biologi dengan kombinasi tingkat inteligensi verbal dan minat scientific.

Oleh karena itu hipotesis yang telah diajukan dalam bab I yang berbunyi tidak ada korelasi yang berarti antara IQ verbal dan minat scientific terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fisika, kimia dan biologi, tidak diterima.

2. Menurut perhitungan secara kasar perbandingan sumbangan relatif antara IQ verbal dan minat scientific terhadap prestasi belajar mata pelajaran fisika, kimia dan biologi sebagai 8 : 1 .

3. Informasi lain yang diperoleh dari analisis data adalah



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

adanya hubungan yang berarti antara IQ verbal dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fisika, kimia dan biologi. Hal ini dapat ditunjukkan dalam nilai r_{xy} yang signifikan. (r perhitungan 0,4469, sedang r tabel 0,288).

B..Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Korelasi antara inteligensi verbal dan minat scientific terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fisika, kimia dan biologi adalah cukup berarti. Korelasi dapat ditunjukkan dengan harga r sebesar 0,6719. Walaupun dikatakan ada korelasi yang cukup berarti, akan tetapi penulis masih kurang berani untuk menggunakan prediktor IQ verbal dan minat scientific saja untuk memprediksikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fisika, kimia dan biologi.
2. Data tentang IQ ternyata cukup berarti sekali dalam menentukan prestasi belajar siswa. Dengan demikian sesuai yang telah dikemukakan dalam studi kepustakaan, bahwa inteligensi merupakan salah satu faktor penentu dan dipakai sebagai alat untuk memprediksi keberhasilan siswa.
3. Perbandingan sumbangan relatif antara IQ verbal dengan



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

minat scientific adalah 8 : 1. Dari data dan informasi ini berarti minat scientific tidak menunjukkan adanya korelasi yang berarti dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fisika, kimia dan biologi. Hal ini ditunjukkan dengan harga r penelitian 0,4807, sedangkan r tabel = 0,288. Dari data dan informasi ini maka penulis tidak memakai minat sebagai alat prediksi. Dengan demikian ada ketidakcocokan dengan studi kepustakaan di depan, bahwa minat scientific sangat berpengaruh untuk memajukan belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu dan memajukan pula untuk berprestasi tinggi dalam mata pelajaran tertentu. Ada kemungkinan-kemungkinan lain dapat penulis kemukakan disini antara lain :

- Hasil tes minat buatan Kuder agaknya diragukan validitas dan reliabilitasnya, dengan alasan bahwa tes minat buatan Kuder sudah terlalu sering dilaksanakan pa da berbagai kepentingan.
- Tes prestasi belajar yang dipakai belum memenuhi persyaratan sebagai alat tes yang baik, karena belum diuji tentang validitas dan reliabilitasnya.
- Prestasi belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor. Prestasi belajar siswa nampaknya lebih ditentukan oleh faktor lain daripada minat.
- Ada kemungkinan metode yang digunakan guru tidak sesu ai dengan yang diperlukan siswa.



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

C. Saran-saran

Berdasarkan tinjauan kembali dan kesimpulan yang telah diungkapkan di atas dapat diajukan beberapa saran antara lain :

1. Data tentang tes inteligensi dan minat sebaiknya dibantu oleh tes-tes lain agar dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan yang baik.
2. Perlu ditinjau kembali tentang validitas dan reliabilitas tes minat supaya dapat berfungsi sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa.
3. Perlu kiranya disusun suatu tes minat yang valid dan reliabel.
4. Jika ada peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian dalam tesis ini, dan diberlakukan untuk populasi yang lebih luas maka disarankan :
 - a. Pengambilan sampel hendaknya benar-benar representatif dan jumlah anggota sampel ditingkatkan.
 - b. Tes prestasi yang digunakan hendaknya sesuai dengan materi yang diberikan kepada semua populasi.
Dan sebaiknya sebelum diberikan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.
 - c. Kepada peneliti diharapkan untuk memperbanyak obyek penelitian, misalnya meneliti keseluruhan mata pelajaran. Dan dengan sendirinya, inteligensi dan minat disesuaikan dengan pelajaran yang ada hubungannya.



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

DAFTAR PUSTAKA

1. Crow Lester & Crow Alice Ph.D, General Psychology, 1963
2. Dinyati Mahmudin, Psikologi Pendidikan, Jakarta
3. Gunawan Yusuf, Drs, M.Sc, Dasar-dasar Penyusunan Tes Ob-
yektip, Unika Widya Mandala Madiun.
4. Hillgard E.R, Teories of Learning, New York, 1956
5. John W. Best, Metodologi Penelitian Pendidikan, Usaha Na-
sional, Surabaya, 1982
6. Kingsley, Howard L & Garry Ralph, The Nature and Condi-
tion of learning, 1957
7. Loedin, A.A, Dr. Pengetahuan Dasar Penelitian dan Statis-
tik, PIRN, Surabaya, 1976
8. Mohamad, A.H, Drs. Penelitian Kependidikan Prosedur dan
Strategi, Angkasa, Bandung, 1982
9. Nasution, S. Prof. Dr. MA, Metodologi Research, Jemmars,
Bandung, 1982.
10. Soemanto Watsy, Drs, Psikologi Pendidikan, Bina Aksara,
Jakarta, 1984
11. Skinner Charles, Essentiale of Educational Psychology,
12. Sumadi Suryabrata, Drs, MA, Ph.D, Ed.S, Metodologi Peneliti-
an, Rajawali, Jakarta, 1983
13. Sutrisno Hadi, Prof, Drs. MA, Metodologi i Research, Jilid
I, UGM, Yogyakarta, 1980
14. _____, Statistik, Jilid II, UGM,
Yogyakarta, 1980
15. _____, Statistika, Analisis Regresi
UGM, Yogyakarta.
16. Winkel, WS, SJ, M.Sc, Pengantar Psikologi Pendidikan,
TKIP Sanata Dharma, Yogyakarta, 1984



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

17. _____, Psikologi Pendidikan, dan Evaluasi Belajar, Gramedia, Jakarta, 1984
18. Witherington H, Carl, Psikologi Pendidikan, Terjemahan Buchori M.Ed, Askarya, Jakarta, 1984
19. Woodworth RS & Marquis DG, Psikologi Terjemahan Ruchmat MA, Jilid I
20. Wechsler D, The Measurement of Adult Intelligence, Baltimore, 1944
21. Wayan Nuskencana, Drs & PPN Suartana, Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1983

